

BAB IV

HASIL ANALISIS JURNAL

A. HASIL

Tabel 4.1. Analisis Pencarian *Literature*

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel analisis	Sampel Instrument	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Adias Dwi Afrawati, Inayati, Wahyu Pratama	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling, yaitu petugas unit rekam medis RSUD Sumberrejo berjumlah 7 orang.	Untuk mengetahui kualifikasi ketersediaan sumber daya manusia dan pelaksanaan job description di unit kerja rekam medis di RSUD Sumberrejo.	Ketersediaan SDM seharusnya memiliki 19 perekam medis, namun pada RSUD Sumberrejo hanya berjumlah 7 orang, untuk pelaksanaan Job Description belum dilaksanakan sepenuhnya.
2.	Tabran Talib	Deskriptif dengan pendekatan observasional analitik	Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan banyaknya rekam medis yang dipersiapkan dengan <i>accidental sampling</i> .	Untuk mengetahui beban kerja tenaga rekam medis <i>Filing</i>	Jumlah jam kerja efektif di RSIA adalah 5,25 jam/hari telah sesuai dengan waktu menyelesaikan semua pekerjaan di bagian <i>filing</i> , hanya saja pada bagian <i>filing</i> tidak ada tenaga kerja tugas <i>filing</i> .
3.	Rizky Fadila	Pendekatan Kualitatif	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh staf perekam medis yang bekerja di unit <i>Filing</i> sebanyak 4 orang	Untuk mengetahui besarnya beban kerja perekam medis yang ada di unit <i>Filing</i> Rumah Sakit Permata Bunda, selanjutnya beban kerja digunakan untuk menganalisis kebutuhan jumlah tenaga perekam medis di unit <i>Filing</i> .	Perhitungan tenaga kerja didapatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja Perekam Medis seharusnya berjumlah 6 orang, dengan demikian perlu penambahan tenaga Perekam Medis sebanyak 2 orang.

4.	Warsi Maryati	Pendekatan Deskriptif Kualitatif	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata dokumen rekam medis rawat jalan yang distribusikan setiap bulannya.	Untuk mengetahui pengaruh beban kerja petugas <i>Filing</i> terhadap rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis di RSUI Yakssi Gemolong.	Beban kerja petugas <i>Filing</i> berpengaruh sangat kuat terhadap rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.
5.	M Dana Prihadi, Rana Agustian	Pendekatan Kualitatif	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas penyimpanan berkas rekam medis.	Untuk mengetahui jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia bagian penyimpanan berkas rekam medis.	Jumlah petugas dibagian <i>Filing</i> ada pengurangan yang awalnya berjumlah 8 orang menjadi 2 orang dengan beban kerja yang telah dihitung berdasarkan uraian tugas yang ada.

B. ANALISIS

1. Beban Kerja Petugas *Filing* Rekam Medis

Pada penelitian Adias Dwi Afrawati, Aini Inayati, Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa beban kerja yang tinggi dengan jumlah tenaga kerja yang rendah akan mempengaruhi produktifitas dan menurunkan kualitas mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien sehingga pasien merasa tidak puas terhadap pelayanan di Rumah Sakit, begitupula sebaliknya apabila jumlah petugas lebih banyak daripada beban kerja maka akan banyak waktu luang yang tersisa sehingga pekerjaan kurang efektif.

Pada penelitian Tabran Talib (2018) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis beban kerja tenaga *Filing* rekam medis Rumah Sakit Ibu dan anak bahagia Makasar. Hasil penelitian mereka di RSIA Bahagia Makasar jam kerja yang dibutuhkan oleh petugas untuk menyelesaikan seluruh pekerjaannya secara efektif yaitu 5,25 jam/hari sudah termasuk pekerjaan dibagian *Filing*. Namun di RSIA Bahagia Makasar belum memiliki tenaga kerja tetap dibagian *Filing* sehingga pekerjaan dibagian *Filing* masih dilakukan oleh

petugas pendaftaran dan terjadi *double job* yang menyebabkan pelayanan yang diberikan kepada pasien kurang efektif.

Pada penelitian Rizky Fadila (2019) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa beban kerja merupakan suatu proses penyelenggaraan rekam medis yang dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu apabila didukung sumber data yang memadai dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya. Kualitas terdiri dari keterampilan, pengetahuan dan tingkat pendidikannya, sedangkan kuantitas merupakan banyaknya jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja, karena tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktifitas kerja, namun apabila jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja maka akan mengakibatkan kelelahan pada petugas dan terjadi penurunan mutu terhadap rumah sakit.

Pada penelitian Warsi Maryati (2016) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa beban kerja petugas *Filing* sangat berpengaruh kuat terhadap rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, karena petugas *Filing* memiliki beban kerja ganda, petugas *Filing* juga melakukan pekerjaan tambahan yaitu melayani pendaftaran pasien baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat.

Pada penelitian M Dana Prihadi, Rana Agustian (2020) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa beban kerja merupakan perhitungan tenaga kerja yang memperoleh jumlah tenaga atau sumber daya manusia dan jenis kualifikasi yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan pelayanan atau pengelolaan rekam medis dalam kurun waktu 1 tahun, dari hasil perhitungan kebutuhan beban kerja pada kegiatan penyimpanan rekam medis menggunakan rumus WISN kemudian dihasilkan $0.02xxxxxxx$ atau 1 orang petugas .

2. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Rekam Medis di Unit *Filing*.

Pada penelitian Adias Dwi Afrawati, Aini Inayati, Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018) yang berjudul Analisis Ketersediaan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan *Job Description* Pada Unit Kerja Rekam Medis di RSUD Sumberrejo tahun 2018, tujuan dari penelitian mereka yaitu untuk mengetahui kualifikasi ketersediaan SDM dan Pelaksanaan *Job Description* Pada Unit Kerja Rekam Medis di RSUD Sumberrejo tahun 2018. Hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa berdasarkan kualifikasi umur dan jenis kelamin belum tercantum dalam buku pedoman dan penyelenggaraan unit rekam medis RSUD Sumberrejo, untuk kualifikasi pendidikan sudah tercantum, namun belum sesuai dengan yang dibutuhkan Pelaksanaan *job description* belum dilaksanakan, karena masih terdapat pekerjaan ganda yang dilakukan masing – masing petugas. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Descriptif dengan pendekatan studi kasus.

Pada penelitian Tabran Talib (2018) menjelaskan dalam jurnal nya bahwa ketersediaan sumber daya manusia pada bagian *Filing* belum terdapat petugas tetap sehingga untuk sementara waktu petugas pendaftaran pasien merangkap dibagian *Filing*, yang setelah dilakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia bagian *Filing* membutuhkan 1 orang petugas. Pada Penelitian Rizky Fadila (2019) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa kebutuhan sumber daya manusia di unit *Filing* di Rumah Sakit Permata Bunda Malang seharusnya ada 6 orang perlu adanya penambahan tenaga kerja sebanyak 2 orang karena beban kerja yang ada di unit *Filing* Rumah Sakit Permata Bunda tinggi.

Pada Penelitian Warsi Maryati (2016) menjelaskan dalam jurnal nya bahwa ketersediaan sumber daya manusia pada bagian *Filing*, masih terdapat petugas *Filing* di RSUI Yakssi Gemolong Sragen yang merangkap sebagai petugas pendaftaran.

Pada Penelitian M Dana Prihadi, Rana Agustian (2020) dalam jurnal nya menjelaskan bahwa ketersediaan sumber daya manusia pada bagian penyimpanan sudah sesuai hanya saja harus ada perbaikan pada sisi kedisiplinan terutama dalam hal penyelesaian tugas bagi sumber daya manusia tersebut untuk menghindari penumpukan berkas.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta